

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan, antara lain :

- a. Pasien apendisitis yang dirawat di RSPAD Gatot Soebroto sebanyak 101 pasien pada tahun 2014 dan 61 pasien pada tahun 2015
- b. Kelompok usia terbanyak pada apendisitis akut berdasarkan skor Alvarado dan pemeriksaan histopatologi adalah usia 21- 30 tahun sebesar 20 (23,3%) dan 19 (22,1%) dan bukan apendisitis akut berdasarkan skor Alvarado adalah 21 – 30 tahun dan 31 – 40 tahun sebanyak 7 responden (8,1%) serta berdasarkan pemeriksaan histopatologi adalah 21 – 30 tahun sebanyak 8 responden (9,3%) sedangkan yang terendah adalah 71 – 80 tahun pada pasien apendisitis akut sebanyak 1 responden (1,2%) dan pasien bukan apendisitis akut pada umur 61 – 70 tahun sebanyak 2 responden (2,3%).  
Jenis kelamin pasien apendisitis akut berdasarkan skor Alvarado dan pemeriksaan histopatologi yaitu wanita sebanyak 31 responden (36%) dan pria sebanyak 30 responden (34,9%) serta bukan apendisitis akut berdasarkan skor Alvarado dan pemeriksaan histopatologi yaitu perempuan sebanyak 22 responden (25,6%) dan pria sebanyak 3 responden (3,5%).
- c. Komponen skor Alvarado yang sering timbul adalah nyeri tekan pada regio perut kanan bawah sebesar 61 responden (70,9%) pada pasien apendisitis akut dan sebesar 25 responden (29,1%) pada pasien bukan apendisitis akut sedangkan yang terendah adalah leukosit bergeser ke kiri, pada apendisitis akut sebanyak 8 responden (9,3%) dan pada bukan apendisitis akut sebanyak 2 responden (2,3%).

- d. Keluhan Utama yang sering dikeluhkan pasien adalah nyeri perut kanan bawah. Pada pasien apendisitis akut sebanyak 59 responden (44,7%) sedangkan pada pasien bukan apendisitis akut sebesar 24 responden (18,2%) dan sedangkan keluhan utama yang jarang dikeluhkan pada apendisitis akut adalah nyeri ulu hati dan demam sebesar 13 responden (9,8%) dan pada bukan apendisitis akut adalah nafsu makan menurun sebesar 1 responden (0,8%).
- e. Hasil uji diagnostik didapatkan :
- 1) Sensitivitas diagnosis klinis berdasarkan skor Alvarado adalah 96,7% (sangat baik)
  - 2) Spesifisitas diagnosis klinis berdasarkan skor Alvarado adalah 92% (sangat baik)
  - 3) Nilai duga positif (NDP) diagnosis klinis berdasarkan skor Alvarado adalah 96,7% (sangat baik)
  - 4) Nilai duga negatif (NDN) diagnosis klinis berdasarkan skor Alvarado adalah 92% (sangat baik)
  - 5) Rasio kemungkinan positif (RKP) diagnosis klinis berdasarkan skor Alvarado sebesar 12,08
  - 6) Rasio kemungkinan negatif (RKN) diagnosis klinis berdasarkan skor Alvarado sebesar 0,035
  - 7) Berdasarkan RKP dan RKN dapat disimpulkan bahwa skor Alvarado memiliki nilai diagnostik yang baik dalam menegakkan diagnosis apendisitis akut
  - 8) Akurasi diagnosis klinis berdasarkan skor Alvarado adalah 95,3% (sangat baik)
- f. Skor Alvarado dapat digunakan sebagai indikator dalam akurasi diagnosis apendisitis akut, hal ini dibuktikan dengan kesesuaiannya dengan hasil histopatologi

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Bagi dokter dan tenaga medis**

- a. Dokter dapat menggunakan skor Alvarado sebagai salah satu referensi untuk menegakkan diagnosis apendisitis akut .
- b. Penegakan diagnosis yang cepat dengan skor Alvarado dapat mempercepat proses rujukan dari layanan primer ke fasilitas kesehatan yang lebih tinggi

### **V.2.2 Bagi Instansi terkait**

Skor Alvarado dapat menjadi metode pemeriksaan utama untuk pasien yang dicurigai apendisitis akut.

### **V.2.3 Peneliti lain**

Penelitian ini dapat dikembangkan dengan memastikan semua komponen skor Alvarado sudah diperiksa.



